



## PEMBERDAYAAN DAN EDUKASI KEPADA IBU BALITA DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS

Afzahul Rahmi<sup>1</sup>, Risca Hamdanesti<sup>2</sup>  
Sekolah Tinggi Kesehatan Alifah Padang



**\*Corresponding author**

Afzahul Rahmi

Email :

[Afzahulrahmi@gmail.com](mailto:Afzahulrahmi@gmail.com)

HP: 0852-6437-5353

**Kata Kunci:**

*Pemberdayaan Kader;*

*Ibu Balita;*

*Stunting;*

**Keywords:**

*Cadre Empowerment;*

*Toddler Mother;*

*Stunting;*

**ABSTRAK**

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita dalam upaya pencegahan stunting. Manfaat dalam kegiatan ini agar ibu balita mengetahui pentingnya 1000 hari pertama kehidupan untuk mencegah terjadinya masalah gizi pada balita dan meningkatkan status kesehatan anak. Berdasarkan hasil analisis didapatkan pengetahuan masyarakat sebelum diberikan edukasi adalah sebagian besar mempunyai pengetahuan kurang baik (70%) dan pengetahuan baik sebesar (30%). Masyarakat yang mempunyai sikap negatif sebesar (30%) dan positif sebesar (70%). Setelah diberikan edukasi tentang *stunting* didapatkan hasil yang baik menjadi (75%) dan sikap positif sebesar (80%), hasil tersebut menunjukkan ada peningkatan yang baik. Edukasi kesehatan ini sangat dibutuhkan oleh ibu-ibu yang memiliki balita untuk meningkatkan pengetahuan memahami kejadian *stunting*

**ABSTRACT**

*The aim of this community service is to increase the knowledge of mothers of toddlers in preventing stunting. The benefit of this activity is that mothers of toddlers know the importance of the first 1000 days of life to prevent nutritional problems in toddlers and improve children's health status. Based on the results of the analysis, it was found that the community's knowledge before being given education was that the majority had poor knowledge (70%) and good knowledge (30%). People who have negative attitudes are (30%) and positive are (70%). After being given education about stunting, good results were found to be (75%) and positive attitudes were (80%), these results showed there was a good improvement. This health education is really needed by mothers of toddlers to increase their knowledge of understanding the incidence of stunting.*



## PENDAHULUAN

*Stunting* menggambarkan suatu keadaan kekurangan zat gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pada pertumbuhan anak (Kemenkes RI, 2018). Balita *stunting* adalah anak usia 0-59 bulan dengan kategori status gizi yang didasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) memiliki Zscore kurang dari -2SD (Kemenkes RI, 2020). Kejadian *stunting* pada balita di Indonesia masih tinggi. Berdasarkan riset kesehatan dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan 30% balita mengalami *stunting*. Di Provinsi Sumatera Barat prevalensi balita *stunting* tahun 2017 30,6% terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya 25,5% tahun 2016. Prevalensi balita *stunting* di Kota Padang tahun 2015-2017 sebesar 21,3%, 21,1% dan 22,6%. Berdasarkan data kesehatan kota padang Puskesmas Andalas termasuk puskesmas dengan kejadian *stunting* tertinggi nomor empat di kota padang sebesar 13,9%.

Tingginya angka kejadian *stunting* menjadi perhatian pemerintah. Beberapa penyebab *stunting* itu sendiri adalah kurangnya asupan yang diserap oleh tubuh mulai dari masih didalam kandungan sampai setelah lahir, kurangnya akses pelayanan kesehatan, kurangnya akses air bersih dan sanitasi. Oleh karena itu perlunya perbaikan pola makan, pola suh dan sanitasi (Khairany, 2019). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam upaya pencegahan *stunting* agar ibu dapat memberikan pengasuhan yang baik dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain itu kegiatan ini memberikan edukasi kepada kader agar dapat melanjutkan kegiatan pemberian edukasi kepada ibu dalam upaya pencegahan *stunting* pada Balita.

Puskesmas Andalas merupakan salah satu puskesmas dengan persentase kejadian *stunting* yang cukup tinggi sebesar 13,9% berdasarkan dari data Dinas Kesehatan Kota Padang. Oleh sebab itu maka dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pemberdayaan Kader dan Ibu Balita dalam Upaya Pencegahan *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada Ibu yang memiliki Balita tentang pencegahan terjadinya *Stunting*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan agar ibu yang memiliki Balita dapat mengetahui penyebab, dampak dan cara pencegahan *stunting*, sehingga anak dapat terhindar dari *stunting* tersebut. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2021, Puskesmas Andalas merupakan salah satu puskesmas dengan persentase kejadian *stunting* yang cukup tinggi, solusi permasalahan yang ditawarkan adalah memberikan informasi kepada ibu Balita tentang pencegahan terjadinya *stunting*.

Kegiatan pemberdayaan kader dan ibu balita dalam upaya pencegahan *stunting* dilakukan secara langsung. Media promosi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah leaflet. Informasi yang terdapat didalam leaflet tersebut dibagikan kepada kader dan responden. Hasil dari solusi yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terlaksananya kegiatan edukasi mengenai pencegahan *stunting* yang disampaikan melalui media leaflet.

## METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan kriteria dan dengan melihat situasi lapangan yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu yang mempunyai Balita. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam 2 tahap yaitu pada tahap pertama mengedukasi ibu yang mempunyai balita guna meningkatkan pemahaman mereka terkait dengan pencegahan stunting. Pada tahap pertama dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, seluruh peserta dapat mengajukan berbagai pertanyaan mengenai stunting. Pada tahap kedua memberikan leaflet yang berisikan tentang stunting.

Indikator ketercapaian tujuan pengabdian adalah bahwa remaja putri di SMA Negeri 2 Padang dapat memahami tentang pemeriksaan payudara sendiri beserta langkah-langkahnya. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi edukasi dengan cara sosialisasi dengan tahapan sebagai berikut:

### a. Persiapan Kegiatan

- 1) Kegiatan survei tempat, daerah yang menjadi sasaran
- 2) Permohonan ijin kegiatan kepada puskesmas
- 3) Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
- 4) Persiapan alat dan bahan serta akomodasi.
- 5) Persiapan tempat

### b. Kegiatan edukasi meliputi:

- a) Pembukaan dan perkenalan kepada sasaran kegiatan.
- b) Pemberian materi terkait dengan stunting
- c) Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta penyuluhan
- d) Penutupan

Adapun dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian dan mitra akan bekerja sama melakukan edukasi, dimana tim pengabdian bertindak sebagai pengedukasi. Keterlibatan tim pengabdian dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan pada mitra tersebut, begitupun sebaliknya, keterlibatan mitra sangat membantu tim pengabdian dalam memberikan pemahaman kepada ibu yang mempunyai balita.

Evaluasi dilakukan pada tahap akhir dari kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan. Pada tahap presentasi, evaluasi dilakukan dengan menyimpulkan tingkat pemahaman ibu-ibu yang mempunyai balita. Pada tahap diskusi, evaluasi dilakukan dengan melihat antusias atau keaktifan peserta dalam bertanya mengenai kejadian stunting.

## HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini di dasari atas hasil penelitian tahun 2023 mengenai analisis factor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak balita 12-59 bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 62,7% mengalami kejadian stunting dikarenakan pengetahuan, sikap dalam pemberian pola makan yang belum baik terhadap balita. Oleh sebab itu perlu adanya pemberdayaan dan edukasi kepada orang tua balita untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dalam pemberian pola makan kepada balita terhadap kejadian stunting di wilayah kerja

puskesmas andalas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 09 Juni-22 Juni 2023 di wilayah kerja puskesmas andalas. Jumlah peserta dalam pengabdian ini sebanyak 35 orang. Sebelum memberikan edukasi kepada orang tua, pada kegiatan ini seluruh peserta diberikan kuesioner pre test, untuk mengukur pengetahuan dan sikap terhadap kejadian stunting.

Selanjutnya peserta diberikan edukasi tentang bagaimana pencegahan stunting dan pemberian pola makan yang baik kepada balita. Pemberian edukasi juga diselingi dengan sesi diskusi bersama terkait materi yang diberikan. Edukasi yang diberikan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang *stunting*, sehingga dapat mempengaruhi perilaku orang tua terhadap stunting. Materi yang diberikan pada kegiatan pengabdian berupa definisi *stunting*, cara pencegahan stunting dan pentingnya bagaimana pemberian pola makan yang baik kepada balita. Berdasarkan hasil analisis didapatkan pengetahuan masyarakat sebelum diberikan edukasi adalah sebagian besar mempunyai pengetahuan kurang baik (70%) dan pengetahuan baik sebesar (30%). Masyarakat yang mempunyai sikap negatif sebesar (30%) dan positif sebesar (70%). Setelah diberikan edukasi tentang *stunting* didapatkan hasil yang baik menjadi (75%) dan sikap positif sebesar (80%), hasil tersebut menunjukkan ada peningkatan yang baik. Edukasi kesehatan ini sangat dibutuhkan oleh ibu-ibu yang memiliki balita untuk meningkatkan pengetahuan memahami kejadian *stunting*

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis didapatkan pengetahuan masyarakat sebelum diberikan edukasi adalah sebagian besar mempunyai pengetahuan kurang baik (70%) dan pengetahuan baik sebesar (30%). Masyarakat yang mempunyai sikap negatif sebesar (30%) dan positif sebesar (70%). Setelah diberikan edukasi tentang *stunting* didapatkan hasil yang baik menjadi (75%) dan sikap positif sebesar (80%), hasil tersebut menunjukkan ada peningkatan yang baik. Edukasi kesehatan ini sangat dibutuhkan oleh ibu-ibu yang memiliki balita untuk meningkatkan pengetahuan memahami kejadian *stunting*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Alifah Padang dan Wilayah Kerja Puskesmas Andalas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astrid, Savitri. 2015. *Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim dan Rahim*. Yogyakarta : Pustaka Baru.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 34 tahun 2015. (<http://peraturan.go.id/permen/kemenkes-nomo-34-tahun-2015.html>), diakses tanggal 28 November 2019, jam 01:45 WIB).



- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. Pusat Data dan Informasi (<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf>, diakses tanggal 28 November 2019, jam 01:48 WIB).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Pusat Data dan Informasi (<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf>, diakses tanggal akses 28 November 2019, jam 02:10 WIB).
- Kusmiran, E. 2013. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Maulana, Heri D.J. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Olfah, Y, Mendri, NK dan Badiah, A. 2013. *Kanker Payudara dan SADARI*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Suryaningsih, E dan Sukaca. 2009. *Kupas Tuntas Kanker Payudara*. Yogyakarta : Paradigma Indonesia.
- Susilo, R. 2011. *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.